

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis sebagai kemampuan berbahasa sangat penting bagi segala bidang kehidupan manusia. Menulis membantu seseorang untuk berpikir dengan mudah dan menuangkan segala ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Hal ini selaras dengan pernyataan Dalman (2015:3) yang menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Salah satu jenis keterampilan menulis yaitu teks berita. Di zaman seperti ini banyak diperoleh informasi, baik di koran, televisi, radio, maupun internet. Begitu mudah seseorang mendapatkan informasi, terkadang menulis berita tidak secara akurat (tidak sesuai dengan kenyataan). Menurut Hartati (2013) menyatakan bahwa Penulisan berita senantiasa harus beretika, maksudnya berita harus objektif, berimbang, menghindarkan opini, mengutamakan kepentingan umum, tidak memberikan komentar secara pribadi, dan bertanggung jawab atas isi yang diberitakan. Kegiatan menulis menjadi sarana dalam kegiatan belajar bagi siswa yang dapat dikembangkan dengan baik dan menghasilkan keterampilan yang sangat berguna bagi kehidupan siswa, misalnya menjadi jurnalistik.

Siswa diharapkan bisa menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas sesuai dengan fakta yang terjadi. Keterampilan menulis berita merupakan salah satu Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, dengan Standar Kompetensi (SK) yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Kompetensi dasarnya adalah menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Indikator pencapaiannya memahami pengertian berita, mengetahui syarat penulisan berita, unsur-unsur berita 5W+1H, dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita 5W+1H. Tujuan pembelajarannya adalah siswa menemukan pengertian berita, mampu mengetahui syarat penulisan berita, unsur-unsur berita 5W+1H, dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita 5W+1H.

Siswa masih banyak mengalami kesulitan diantaranya kurangnya ide atau kurang percaya diri dalam menuangkan kata-kata yang akan ditulis, hambatan lain pada penggunaan kalimat efektif, siswa masih belum mampu menggunakan kalimat secara efektif. Selain itu siswa masih belum menguasai ejaan dan tanda baca dalam menulis teks berita sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Peran seorang guru sangat dibutuhkan. Guru harus mengajarkan tentang kalimat efektif dan ejaan tanda baca sesuai EBI serta menuntun siswa agar menjadi penulis yang profesional. Di dalam pembelajaran menulis guru harus mempunyai model dan media dengan tepat agar siswa berminat dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Pak Riki guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Amin Bonang Demak, dalam pembelajaran menulis teks berita masih rendah belum mencapai KKM 70. Adapun proses belajar mengajar yang beliau lakukan adalah beliau terlalu monoton ketika mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, akibatnya siswa merasa bosan dalam hal pembelajaran berlangsung. Selain itu, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita tidak ada karena belum ada fasilitas yang mendukung dari sekolah misal nya belum ada LCD. Padahal media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran mengajar. Semua permasalahan ini bisa diatasi, ketika ada seorang guru yang kreatif, inovatif, dan hebat di dalam kelas.

Model *Picture and Picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu gambar untuk menerangkan sebuah materi sehingga memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Menggunakan media kartu gambar peristiwa merupakan media berupa kartu yang didalamnya berupa gambar peristiwa/kejadian yang pernah terjadi. Selaras dengan pendapat Natalia (2014) yang menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran kooperatif yang menjadi bahan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah model *picture and picture*. Pembelajaran dengan menggunakan model ini menitik beratkan kepada gambar sebagai media penanaman suatu konsep tertentu. Gambar-gambar yang disajikan atau diberikan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar memahami suatu konsep atau fakta

dengan cara mendeskripsikan dan menceritakan gambar yang diberikan berdasarkan ide/gagasannya.

Dalam pembelajaran menulis teks berita yang dimaksud Model *Picture and Picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa adalah pembelajaran menulis berita yang diawali dengan guru menunjukkan sebuah potongan gambar-gambar peristiwa, siswa mengurutkan menjadi runtut sesuai peristiwa, setelah runtut guru dan siswa bertanya jawab untuk menentukan unsur-unsur teks berita sesuai dengan gambar peristiwa terlebih dahulu, siswa dituntun untuk menulis sesuai apa yang yang terjadi dalam gambar peristiwa. Kegiatan penilaian siswa dibagikan kartu yang didalamnya terdapat potongan gambar-gambar peristiwa, siswa mengurutkan menjadi runtut sesuai peristiwa, lalu siswa dituntut untuk menulis sesuai apa yang terjadi didalam gambar dengan cara menentukan terlebih dahulu unsur-unsur berita yang ada didalam gambar hasil akhirnya siswa menulis teks berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

Model *Picture and Picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa tepat digunakan dalam menulis teks berita karena diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus dan dalam kondisi yang menyenangkan, siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam pikiran, hati serta dapat diingat kembali oleh siswa. Tujuan utama yaitu mampu meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Selaras dengan pendapat Maryani (2013) yang

menyatakan bahwa di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa mencerna pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tindak kelas untuk memperbaiki pembelajaran keterampilan dalam menulis teks berita dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model *Picture and Picture* Menggunakan Media Kartu Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menemukan fakta bahwa keterampilan menulis teks berita siswa VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak masih sangat rendah, nilai yang dicapai belum secara maksimal hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia Bapak Riki Fadli Putra. Faktor yang mempengaruhi nilai siswa dalam menulis teks berita sangat rendah yaitu faktor dari siswa, faktor dari guru, dan faktor lingkungan sekolah.

Faktor dari siswa, yaitu kurangnya minat dalam belajar bahasa Indonesia, karena mereka beranggapan bahasa Indonesia merupakan bahasa

yang digunakan dalam sehari-hari, mereka merasa bosan untuk mempelajarinya lagi di sekolah. Dengan demikian guru harus menciptakan suasana pembelajaran menulis teks berita dengan menarik dan tidak membosankan sehingga menarik siswa untuk lebih berminat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Faktor lain yang berasal dari siswa, yaitu siswa beranggapan pembelajaran menulis teks berita itu sulit, siswa masih merasa kebingungan dan kesulitan dalam menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas. Hambatan mereka pada penggunaan kalimat efektif, siswa masih belum mampu menggunakan kalimat secara efektif. Selain itu, siswa masih belum menguasai ejaan dan tanda baca dalam menulis teks berita sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dalam hal ini dapat terlihat guru kurang mengajarkan materi mengenai kalimat efektif dan ejaan tanda baca.

Faktor lain, siswa beranggapan bahwa hasil dari menulis teks berita tidak akan bermanfaat, karena tidak diapresiasi ditempel di majalah dinding ataupun tidak dimuat di surat kabar. Hal tersebut akan menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam menulis teks berita. Dengan demikian, guru seharusnya bisa memberikan motivasi belajar siswa agar tumbuh semangat dan minat dalam menulis teks berita.

Faktor dari guru, yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, guru sering menggunakan pembelajaran secara konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa akan menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Seharusnya guru bisa menerapkan model dan media

pembelajaran yang bisa membantu siswa menjadi aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri dan mampu berpikir aktif. Dalam hal ini bisa diterapkan model *picture and picture*, siswa mampu menulis teks berita dengan mudah, hanya mengurutkan gambar sesuai kejadian/peristiwa, model *picture and picture* bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita karena mereka tidak bekerja sendiri, melainkan berkelompok untuk mengurutkan gambar sesuai kejadian/peristiwa.

Faktor lain dari guru, yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, guru masih menggunakan buku/LKS sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Dengan demikian guru harus bisa menghadirkan media yang menarik bagi siswa, karena dengan ketertarikan tersebut, akan tumbuh minat dan motivasi dalam pembelajaran menulis teks berita. Media yang bisa digunakan guru misalnya media kartu gambar peristiwa. Penggunaan media kartu gambar peristiwa diharapkan dapat membuat pembelajaran menulis teks berita lebih menarik dan menyenangkan.

Faktor lingkungan sekolah, berasal dari fasilitas sekolah, kurangnya wadah untuk menuangkan hasil kreativitas siswa dalam menulis teks berita. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak tertarik dan tidak termotivasi dalam menulis teks berita. Dalam mengatasi hal ini pihak sekolah bisa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan penulisan berita (jurnalistik).

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut dapat diketahui bahwa rendahnya tingkat keterampilan menulis teks berita disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas mengenai rendahnya keterampilan menulis teks berita, karena disebabkan oleh kurangnya variasi penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat diambil permasalahan tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa?
2. Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa?

3. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa.
2. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa.
3. Mendeskripsikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan model *picture and picture* menggunakan media kartu gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah bagi guru, siswa, dan sekolah.

#### 1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pemilihan model dan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, yaitu menulis teks berita.

#### 2. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita.

#### 3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita kelas VIII SMP Islam Al-Amin Bonang Demak.